

Produksi Sayuran dan Buah Suplai BPNT

PENGASIH (KR) -Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertapang) Kabupaten Kulonprogo diminta Komisi II DPRD agar mendampingi Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam memproduksi sayuran dan buah-buahan untuk mensuplai kebutuhan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

“BPNT saat ini yang disalurkan melalui e-Warong disuplai dari KWT, kelompok pembudidaya lokal, perajin tahu dan tempe. Kami minta ada pembinaan dari dinas terkait, supaya produk yang diberikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) benar-benar dari produk lokal agar perputaran uang dari program BPNT ini dapat dirasakan oleh masyarakat,” kata Edi Priyono Wakil Ketua Komisi II DPRD Kulonprogo, Selasa (14/7).

Selain Dipertapang, ujar Edi, juga Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Diperindag), Dinas Ke-



KR-Widiastuti

Komisi II saat meninjau KWT.

lautan dan Perikanan (DKP) agar berperan melakukan pendampingan dan pembinaan. Dinas diharapkan pula memberikan bantuan peralatan pendukung produksi. Pendampingan dan bantuan peralatan ini sangat penting, agar KWT dan pembudidaya ikan dan perajin tahu/tempe lebih berkembang lagi.

Pasokan lele, ditambahkan Ketua Komisi II H Priyo Santoso SH MHum, ukurannya

3-10/satu kilogram supaya produksi lele dapat masuk dalam bantuan pro-

gram BPNT . Sebab saat ini, ikan lele ukuran kecil dan besar tidak bisa masuk ke e-Warong. “Pembudidaya, hasil budidaya lele tidak laku, dan e-Warong bisa mendatangkan lele dari luar Kulonprogo. Ini cukup memprihatinkan,” ujar Priyo.

Sementara itu, Maryati, Sekretaris KWT Gisik Lestari Bugel meminta pengadaan bantuan sayuran, dan buah yang akan dibagikan kepada KPM melalui e-Warong berdasarkan potensi lokal.

(Wid)-f

Nama Disiapkan Sebelum Lahir



KR-Istimewa

Dita Leni Ravia menunjukkan KTP miliknya.

REMAJA dari Widoro, Kalurahan Kanigoro, Kapanewon Saptosari, Gunungkidul kini mendadak menjadi viral. Karena memiliki nama yang cukup unik. Siswi kelas XII SMKN 1 Saptosari ini memiliki nama lengkap Dita Leni Ravia. Sepintas nampak biasa, namun jika disambung membentuk kata ‘ditaleni ravia’ yang artinya dikat tali ravia. “Nama ini memang disiapkan sebelum lahir. Awalnya hanya ‘Dita’ saja. Nama ini

berasal dari ibu, Umy (39). Selanjutnya ditambah ‘Leni’ dari ide ayahnya. Hingga akhirnya ditambah Ravia nama belakang,” kata Dita kepada wartawan belum lama ini.

Nama unik ini ternyata punya makna yang dalam. Merupakan doa dan harapan agar tidak kemana-mana. Patuh sama orangtua dan taat beragama juga. Semenjak pilihan tersebut terlontar dan dibelalkan kepada sanak saudara dan tetangga

tidak sedikit yang merespons dengan keheranan. Namun, pilihan kedua orangtuanya sudah bulat. Nama tersebut kemudian resmi dibubuhkan ke akta kelahiran. Termasuk ke dokumen-dokumen yang dibuat selanjutnya seperti ijazah dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). “Saya bangga dengan nama pemberian orangtua. Saya tidak malu,” imbuh Dita.

Ditanya pengalaman yang pernah dialami dengan nama unik ini, Dita mengaku saat mengikuti sebuah perlombaan baca puisi, dengan juri tertawa saat memanggil namanya. Namun, peristiwa itu tak membuatnya minder. Anak sulung dari dua bersaudara ini mengungkapkan, usai viral, akun medsosnya mendadak ramai follower. Dalam dua hari terakhir saja, akun instagramnya memiliki 5.000-an pengikut. Padahal sebelumnya akun pribadinya hanya memiliki 1.000-an follower.

(Ded)-f

Kejari Serahkan 100 Paket Sembako

WATES (KR) - Menandai Hari Bakti Adhyaksa ke-60, Kejaksaan Negeri (Kejari) Kulonprogo melakukan bakti sosial (baksos) dengan menyerahkan bantuan 100 paket sembako, alat tulis dan perlengkapan mandi kepada Panti Asuhan Ibnu Fattah Margosari Pengasih, Rabu (15/7).

Kajari Kulonprogo, Widagdo Mulyo Petrus SH MHum mengatakan, peringatan Hari Bakti Adhyaksa ke-60 dilakukan secara sederhana karena adanya pandemi Covid-19. Terkait capaian kinerja Kejari Kulonprogo selama satu semester, bidang tindak pidana umum telah menerima Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) dari penyidik Polri dan PPNS sebanyak 193 perkara dan perkara anak sebanyak 13 perkara.

Proses perkara yang sedang berjalan pada tahap I atau diterimanya berkas perkara dari Penyidik kepada Jaksa peneliti sebanyak 121 perkara. Sedangkan yang masuk tahap II atau penyerahan tersangka dan barang bukti yang sudah dinyatakan lengkap sebanyak 124 perkara.

Kasi Intel Kejari Kulonprogo, Yogi Andiawan Sagita SH menambahkan, bidang tindak pidana khusus sudah menangani perkara atas nama Humam Sutopo dan Sumadi dalam perkara penyelewengan atau dugaan korupsi penggunaan dana desa yang berasal dari APBN, APBD Pemkab Kulonprogo maupun PAD dari pihak ketiga di Kalurahan Banguncipto Kapanewon Sentolo sejak 2014 hingga 2018. Saat ini masuk tahap penuntutan dan sudah mulai pembuktian serta pemeriksaan saksi.

(M-4)-f



KR-Dani Ardiyanto

Widagdo Mulyo Petrus SH MHum (kiri) menyerahkan paket sembako kepada Pengelola Panti Asuhan Ibnu Fattah.

SLI DOMPET DHUAFA

Guru-Siswa Tingkatkan Budaya Literasi

WATES (KR) - Konferensi Nasional berupa Presentasi Paparan Dompot Dhuafa melalui media Zoom akan dihadiri Bupati Kulonprogo, Drs Sutedjo, Kamis (16/7). Bupati Sutedjo akan menyampaikan penghargaan kepada semua pihak. Melalui Program Sekolah Literasi Indonesia (SLI) sudah ada 10 sekolah di kabupaten ini yang bergabung.

“Kegiatan ini telah memberikan manfaat bagi proses pembelajaran di sekolah dan semoga mencapai hasil yang baik,” kata Bambang Prasetyo, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Yogyakarta, saat audiensi dengan Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo.

Menurut Bambang Prasetyo, Sekolah Literasi Indonesia (SLI) merupakan salah satu program dari Dompot Dhuafa bersinergi dengan Dinas Pendidikan. Dompot Dhuafa mendampingi 10 sekolah di Kabupaten Kulonprogo. SLI telah melaksanakan kegiatan selama 8 bulan mulai dari November 2019.

“SLI merupakan salah satu program kami di bidang pendidikan dan sebagai bentuk gerakan literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi baik dari kalangan guru maupun siswa agar lebih terarah,” ujarnya.

Delapan bulan kegiatan dimaksud yakni satu bulan masa *rekrutmen*, tiga bulan bimbingan dan pembinaan, tiga bulan dilakukan bimbingan *work from home* (WFH) dan sisanya satu bulan kembali berinteraksi dengan kepala sekolah dan guru model.

Bambang berharap kendati dalam keadaan pandemi Covid-19 gerakan literasi bisa tetap berjalan agar budaya literasi semakin meningkat.

(Rul)-f

KAPANEWON SEMIN TERBANYAK

Pertengahan Tahun 18 Orang Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Kasus bunuh diri memasuki pertengahan tahun 2020 cukup tinggi mencapai 18 kasus dengan kejadian tersebar di belasan Kapanewon di Gunungkidul. Dari sebanyak 18 kasus tersebut, sebagian besar didominasi gangguan diri dan terdapat dua kasus berusaha mengakhiri hidup dengan menegak racun serangga. “Jumlah kasus ada 18 kejadian dan 16 di antaranya dengan cara gantung diri,” kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Enny Nurwidhiastuti kemarin.

Berdasarkan catatan kepolisian jumlah

korban nekat kasus bunuh diri masih didominasi oleh warga lanjut usia yang berusia antara 50 -90 tahun. Meskipun demikian jumlah korban bunuh diri pada usia produktif juga relatif banyak yakni mencapai 7 orang. Dari jumlah kasus yang terjadi tersebar di 12 kapanewon di Gunungkidul. Rata-rata setiap kapanewon terdapat satu minimal kasus bunuh diri. Sedangkan untuk wilayah yang tidak ada kasus bunuh diri yakni Kapanewon Paliyan, Playen, Panggang, Semanu, Rongkop dan Girisubo dan terbanyak terjadi di Kapanewon Semin mencapai 3 kasus.

(Bmp)-f

1.172 Pekerja Jadi Korban Covid-19

WATES (KR) - Sebanyak 1.172 pekerja asal Kulonprogo menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan akibat pandemi Covid-19. Meliputi pekerja yang bekerja di sejumlah perusahaan di Kulonprogo maupun luar daerah.

Mediator Hubungan Industrial (HI) dan Perlindungan Tenaga Kerja (PTK), Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kulonprogo, Andrianus Widi Harjoko mengungkapkan, jumlah tersebut tidak termasuk korban PHK atau dirumahkan yang tidak melaporkannya ke Disnakertrans.

“Itu dari hasil pendataan di kabupaten yang dilaporkan ke provinsi. Jumlahnya diperkirakan lebih dari itu karena sebagian korban PHK dan pekerja yang dirumahkan, pulang ke Kulonprogo

tidak melapor,” tutur Andrianus Widi Harjoko.

Menurutnya, sepanjang masa pandemi Covid-19 jumlah pekerja yang dirumahkan mencapai 1.067 orang. Pekerja korban PHK dari dua perusahaan di Kulonprogo sekitar 43 orang dan perusahaan dari luar daerah sekitar 62 orang.

Hak-hak pekerja yang dirumahkan, katanya masing-masing perusahaan berbeda. Di antara pekerja yang dirumahkan ada perusahaan tetap memberikan gaji tetapi ada juga pe-

rusahaan menghentikan gajinya.

Pekerja terkena PHK akibat perusahaan terdampak pandemi Covid-19 maupun bersamaan berakhirnya masa kontrak kerja dengan perusahaan tempat bekerja. “Meskipun banyak pekerja yang dirumahkan maupun terkena PHK, belum ada pelaporan perselisihan hubungan industrial. Perselisihan bisa diselesaikan antara pekerja dan pihak perusahaan,” tuturnya.

(Ras)-f

TINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

Dibangun Sarpras Kawasan Utara

WONOSARI (KR) - Pembangunan jalur jalan tol Yogya-Solo yang direncanakan ditargetkan selesai pada tahun anggaran 2025 diharapkan mampu memberi harapan bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. Berkembangnya sektor pariwisata di Gunungkidul diyakini berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan pembangunan ruas jalan tol kawasan utara akan diproyeksikan peningkatan pembangunan berbagai sarana. Harapannya dapat menunjang keberhasilan sektor wisata di Kabupaten Gunungkidul. “Melalui akses jalan Prambanan-Gayamharjo- Tawang-Ngalang-Gading-Saptosari akan de-

ngan mudah terhubung dengan Jalur Jalan Lintas Selatan. dan kawasan objek wisata pantai selatan,” kata Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul, Sri Suhartanta , Rabu (15/7).

Pembangunan jalur di kawasan utara Ngalang-Tawang-Gayamharjo saat ini yang melanjutkan jalan baru Gading-Gedangsari oleh pemerintah DIY. Selain pembangunan jalan, Pemkab Gunungkidul mulai melakukan pengembangan kawasan utara. Untuk pengembangan jangka pendek dan panjang perlahan mulai dipersiapkan. Pembangunan sektor pariwisata yang dimaksud meliputi pembangunan destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pembangunan

kelembagaan pariwisata dan pembangunan industri pariwisata saat yang saat ini terus dikaji.

Terpisah Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Hary Sukmono menyatakan, sebelum pandemi Covid-19 kunjungan wisatawan hampir setiap hari. Terlebih Gunungkidul memiliki kekayaan alam yakni 13 geosite yang tergabung dalam Geopark Gunungsewu. Berdasarkan survei dan pendataan Badan Pusat Statistik (BPS) sebelum pandemi Covid-19 , setiap tahun laju pertumbuhan ekonomi di Gunungkidul terus membaik dan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2019 lalu sekitar 5-6 persen.

(Bmp)-f

FITROH NL, KETUA DPD GABPEKNAS

Tidak Boleh Mengemis Proyek

WATES (KR) - Pengurus dan anggota Gabungan Perusahaan Kontraktor Nasional (Gabpeknas) Kulonprogo tidak boleh mengemis untuk mendapatkan proyek pekerjaan terutama dari pemerintah.

Kedepan kehadiran asosiasi tersebut harus mampu mewarnai pembangunan wilayah dan ikut mensejahterakan masyarakat melalui sistem kerja yang profesional.

“Saya tidak ingin teman-teman Gabpeknas meminta-minta proyek, tapi mari kita tunjukkan kemampuan memiliki

daya saing tinggi tanpa mengabaikan koordinasi dan sinergitas baik dengan pemerintah maupun dengan pihak-pihak terkait terutama asosiasi yang bergerak di bidang jasa konstruksi,” kata Gendut Minarto, Penasihat Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gabpeknas Kulonprogo, dalam Musyawarah Daerah (Musda) pertama di Pendapa Kafe dan Resto, Barat Kantor PCNU Kulonprogo, Minggu (12/7) lalu. Musda dihadiri Ketua Gabungan Pengusaha Konstruksi Nasional (Gabpeknas) setempat Bambang Ratmoko dan diikuti



KR-Asrul Sani

Fitroh Nurwijoyo Legowo

sekitar 20 anggota Gabpeknas Kulonprogo, Ketua DPD Gabpeknas DIY Banar Ponijo.

Ketua Umum (Ketum)

DPD Gabpeknas Kulonprogo terpilih masa kerja 2020-2025, Fitroh Nurwijoyo Legowo mengatakan, organisasi tersebut dibentuk memang memiliki semangat menggendong anak-anak muda agar terjun di dunia konstruksi.

Susunan kepengurus DPD Gabpeknas Kulonprogo, Ketum, Fitroh, Ketua 1 Indarto, Ketua 2 Rr Feindri Devita Mayangsari, Sekretaris Afidha C Amrullah, Bendahara Rr Dina Andiana. Selain itu Gabpeknas Kulonprogo juga dilengkapi departemen-departemen Sekretaris.

(Rul)-f

HARI BHAKTI ADHYAKSA

Kejari Gunungkidul Bagikan Sembako



KR-Dedy EW

Pembagian sembako kepada tukang becak.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke 60, Kejaksaan Negeri (Kejari) Gunungkidul mengadakan bakti sosial (baksos). Kegiatan dikemas dengan memberikan 100 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu panti asuhan. Penyalurannya langsung diberikan ke rumah penduduk

dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. “Bantuan paket sembako diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat, terlebih diten-

gah pandemi Covid-19,” kata Kepala Kejari Gunungkidul Koswara SH MH, Rabu (15/7).

Sebelumnya Kejari Gunungkidul juga mengikuti video conference dari Jakarta yang dilaksanakan di depan aula Kantor Kejari Gunungkidul. Koswara MH menambahkan, bantuan paket sembako ini selain menyasar kepada masyarakat kurang mampu, juga diberikan kepada tukang becak dan juru parkir. Termasuk untuk panti asuhan di Karangmojo. “Baksos yang diselenggarakan ini mudah-mudahan memberikan manfaat,” jelasnya.

(Ded)-f

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA

TELP : **0274 - 547 688** DAN 563314

BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND

TELP : **4331272**

BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA

TELP : **0274 - 5015000**

BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI -
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL

15/Jul/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.475	14.725
EURO	16.475	16.775
AUD	10.075	10.325
GBP	18.150	18.650
CHF	15.350	15.650
SGD	10.450	10.750
JPY	134,00	138,00
MYR	3.275	3.475
SAR	3.575	3.925
YUAN	2.000	2.150

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

Menerima hampir semua mata uang asing